

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian**

Proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan interaksi antara siswa, guru, fasilitas dan lingkungan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap yang baru dalam mencapai tujuan yang dirumuskan.

PJOK merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik baik dalam hal fisik, mental, serta emosional (Husdarta, 2009:3). Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran PJOK dapat diukur dari keberhasilan peserta didik yang mengikuti pembelajaran tersebut. Keberhasilan dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar peserta didik.

Dalam proses pembelajaran PJOK, sangat dibutuhkan model pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi yang diberikan agar peserta didik dapat memahami dan dapat mengembangkan kemampuan gerak yang sudah dimiliki. Keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Didalam pembelajaran PJOK, faktor internal memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan

keberhasilan proses pembelajaran karena faktor internal itu berasal dari dalam diri peserta didik. Faktor eksternal juga dapat memberikan dampak yang sangat besar untuk dapat membantu tercapainya keberhasilan proses pembelajaran, dalam hal ini yang dikatakan sebagai bagian dari faktor eksternal meliputi sarana dan prasarana PJOK itu sendiri.

Sarana dan prasarana memberikan manfaat yang banyak dalam proses pembelajaran, kurangnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di sekolah akan menghambat proses pembelajaran sehingga akan berpengaruh pada hasil akhir pembelajaran.

Pada proses pembelajaran PJOK yang lebih menekankan peserta didik untuk bergerak guna meningkatkan kebugaran jasmaninya masih belum begitu efektif karena kurangnya kesempatan untuk melakukan gerak bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman belajar dan juga hasil observasi awal yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Pekutatan, penulis menemukan beberapa kekurangan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK yang berimbas pada kurangnya kesempatan bergerak bagi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam pembelajaran PJOK, sarana dan prasarana memiliki manfaat yang signifikan terhadap keberhasilan suatu proses pembelajaran di sekolah. Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah akan menghambat proses pembelajaran yang nantinya berdampak kepada hasil belajar peserta didik. kurangnya sarana dan prasarana akan membuat peserta didik mengantri untuk mendapatkan giliran mencoba

atau menggunakan sarana dan prasarana PJOK, dengan demikian peserta didik akan merasa bosan untuk mengikuti proses pembelajaran.

Persyaratan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani menurut Agus S. Suryobroto (dalam artikel Standar Ukuran Sarana dan Prasarana Penjas dan Olahraga, 2017) adalah (1) Aman, unsur keamanan merupakan unsur pokok dalam pendidikan jasmani, artinya keamanan dalam pendidikan jasmani merupakan prioritas utama sebelum unsur lain (2) Menarik, sarana dan prasarana yang baik menarik akan memacu siswa untuk menggunakannya (3) Sesuai dengan kebutuhan, Dengan menyediakan sarana dan prasarana hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan penggunaanya (4) Sesuai dengan tujuan (5) Tidak mudah rusak, maksudnya adalah penggunaan sarana dan prasarana hendaknya tidak hanya digunakan satu atau dua kali saja (6) Sesuai dengan lingkungannya, maksudnya adalah jangan sampai mengadakan sarana dan prasarana yang tidak sesuai dengan kondisi sekolah, misalnya sarana dan prasarana yang cocok untuk lapangan lunak namun digunakan untuk lapangan keras.

Selain sarana dan prasarana PJOK dalam upaya meningkatkan kualitas belajar dan prestasi olahraga juga harus dididik atau didampingi oleh guru PJOK yang berkualitas. Guru tidak hanya dituntut sebagai seorang pendidik saja tetapi guru juga harus bisa mendampingi dan mengarahkan peserta didiknya agar mampu berprestasi khususnya dibidang olahraga. Dengan demikian seorang guru akan memiliki sebuah kebanggaan tersendiri karena sudah mampu menciptakan kualitas pendidikan yang optimal.

Segala cara dan upaya dilakukan oleh pemerintah untuk dapat meningkatkan atau memajukan pendidikan yang ada di Indonesia. Pada mata pelajaran PJOK, untuk mengukur tingkat kemajuan PJOK di sekolah harus memperhatikan 4 komponen yang sudah disepakati, meliputi (1) ketersediaan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan PJOK (2) ketersediaan tenaga pelaksana PJOK (3) hasil kerja satuan pendidikan 1 tahun terakhir (4) prestasi dan penghargaan selama 1 tahun terakhir.

Berdasarkan uraian diatas maka timbul keinginan untuk melakukan penelitian yang kemudian dirangkai dalam sebuah judul “Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada SMA/SMK Negeri se-Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana”

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Dari uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi suatu permasalahan yaitu:

- 1.2.1 Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di sekolah.
- 1.2.2 Proses pembelajaran kurang efektif.
- 1.2.3 Hasil belajar PJOK peserta didik masih perlu ditingkatkan.
- 1.2.4 Peserta didik cenderung belajar pasif.
- 1.2.5 Pembelajaran masih terpusat pada guru.
- 1.2.6 Peserta didik kurang bisa saling tolong menolong dalam proses pembelajaran.
- 1.2.7 Peserta didik kurang mampu untuk bekerjasama dengan peserta didik yang lainnya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yang dapat peneliti uraikan yaitu ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di sekolah. Peneliti hanya membatasi masalah pada ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di sekolah tahun ajaran 2020-2021 karena keterbatasan waktu penelitian.

### **1.4 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan masalah di atas maka permasalahan yang hendak dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah ketersediaan sarana dan prasarana PJOK pada SMA/SMK Negeri se-Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai ketersediaan sarana dan prasarana PJOK pada SMA/SMK Negeri se-Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana.

### **1.6 Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penulisan ini antara lain:

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Sebagai gambaran keberadaan sarana dan prasarana PJOK pada SMA/SMK Negeri se-Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana.

#### **1.6.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengalokasikan bantuan sarana dan prasarana PJOK secara berkala agar lebih lengkap guna mengoptimalkan proses pembelajaran disekolah.

b. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan bagi setiap sekolah untuk lebih memperhatikan dan melengkapi ketersediaan sarana prasarana penunjang pembelajaran secara berkelanjutan.

c. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan rancangan pembelajaran yang akan diberikan agar proses pembelajarn tetap berjalan secara efektif.

